

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi, teknologi serta inovasi saat ini sudah semakin berkembang didalam dunia bisnis, sehingga secara tidak langsung memaksa perusahaan-perusahaan terus melakukan pembaharuan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan harus melakukan pembaharuan agar tetap bisa bertahan ditengah ketatnya persaingan tidak hanya aspek teknologi yang mengalami perkembangan namun juga berbagai aspek kehidupan manusia yang telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pertumbuhan yang terjadi tidak lepas dari peran pengetahuan dan teknologi yang sudah sangat berkembang saat ini.

Fenomena yang terjadi dengan globalisasi dunia yang berkembang pesat ini menciptakan suatu perkembangan dalam struktur ekonomi dimana setiap perusahaan sekarang ini bisa melakukan perdagangan bebas dengan mudah dari suatu Negara ke Negara lainnya. Hal ini menyebabkan suatu pergeseran pandangan yang awalnya lebih menekankan ke *physical capital* menjadi *intellectual capital*. Pergeseran pandangan tersebut juga memengaruhi strategi yang akan digunakan oleh perusahaan dari strategi yang berfokus pada tenaga kerja (*labour based*) ke arah strategi yang berfokus pada

ilmu pengetahuan (*knowledge based*). Penerapan strategi berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based*) juga akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

Aset tidak berwujud menjadi hal penting yang dipertimbangkan dalam laporan keuangan. Penilaian laporan keuangan pada masa sekarang tidak hanya cukup dilihat dari kinerja keuangan saja. Pentingnya peran dan kontribusi aset tidak berwujud dapat dilihat dari pada perbandingan antar nilai buku (*book value*) dengan nilai pasar (*market value*) pada perusahaan-perusahaan yang berbasis pengetahuan (Fajarini dan Firmansyah, 2012). Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur aset tidak berwujud adalah Intellectual Capital. Peran Intellectual capital semakin strategis bahkan Intellectual capital dikatakan memiliki peran penting dalam upaya melakukan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. (Murti 2010, dalam Faradina 2016).

Intellectual capital memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan nilai bagi perusahaan dan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkesinambungan (Faradina, 2016) Laporan keuangan perusahaan seringkali tidak mencatumkan intellectual capital dalam neraca. Hal ini disebabkan karena intellectual capital sulit dilakukan pengukuran dan terkadang tidak memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset

tidak berwujud yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19.

Menurut Frank, (1999) aset dibedakan menjadi dua, yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset berwujud adalah aset yang nilainya bergantung pada wujud fisiknya, seperti bangunan, tanah, dan mesin. Aset tidak berwujud menunjukkan tuntutan hukum terhadap manfaat di masa depan. Nilai yang dimilikinya tidak berhubungan dengan wujud fisiknya. Aset tidak berwujud dalam hal ini adalah intellectual capital (Chen et.al, 2005). Intellectual capital merujuk pada modal-modal non fisik atau modal tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan oleh perusahaan. Intellectual capital atau modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai perusahaannya akan meningkat. Firer dan Williams, (2003) mendefinisikan Intellectual capital sebagai kekayaan perusahaan yang merupakan kekuatan dibalik penciptaan nilai perusahaan. Intellectual capital terdiri dari 3 komponen yaitu, *Human Capital (HC)*, *Customer Capital (CC)*, dan *Structural Capital (SC)*.

Menurut Susilawati, (2010) *Human capital* menjabarkan informasi-informasi yang berkaitan dengan pribadi karyawan dan manajer seperti produktifitas, nilai tambah yang diberikan, pengalaman yang dimiliki,

kebijakan untuk pelatihan dan pendidikan, serta kombinasi dari pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dari karyawan yang ada pada suatu perusahaan seperti kompetensi, komitmen, motivasi, loyalitas dari karyawan dan lain-lain.

Kesulitan dalam mengukur Intellectual Capital pada laporan keuangan dapat diatasi dengan model klasifikasi dan metode pengukuran yang telah dikembangkan. Salah satu metode pengukuran Intellectual Capital adalah VAICTM (*value added intellectual coefficient*) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Model ini mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Unsur-unsur pembentuk VAICTM adalah *structural capital*, *human capital*, dan *customer capital*.

Faktor lainnya yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya return on assets (ROA). Profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan agar dapat memertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menarik bagi investor karena kelangsungan perusahaan menjadi semakin terjamin dan diartikan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang lebih besar kepada investor. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai

perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menarik untuk dilakukan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh leverage. Semakin besar leverage berarti semakin besar kekayaan perusahaan yang dibiayai melalui utang yang dapat diukur melalui debt ratio. Utang dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena berarti perusahaan memiliki peningkatan kemampuan untuk mengelola sumber daya sehingga investor memberikan kepercayaan lebih kepada perusahaan. Kepercayaan investor yang meningkat dapat meningkatkan permintaan atas saham perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat pula. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan menarik untuk dilakukan. Hasil penelitian Adenugba (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa studi empiris telah membuktikan pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dalam penelitian Ulfah Sayyidah dan Muhammad Saffi (2017) menemukan bahwa bagian dari Intellectual Capital yaitu VACA berpengaruh significant terhadap nilai

perusahaan sedangkan profitabilitas sedangkan STVA tidak berpengaruh significant pada nilai perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa profitabilitas memoderasi hubungan antar VAICtm terhadap Tobins'Q. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nimtrakoon (2015) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Dewi dan Isyuardhana (2014) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa peneliti terdahulu juga telah membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu dalam penelitian Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian dari Safitri et al. (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Warouw et.al.(2016) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Julyana Sherly (2012). Replikasi dilakukan karena ingin melihat pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan dengan objek dan jangka waktu yang berbeda. Ada 2 perbedaan dalam penelitian ini yaitu yang pertama, perbedaan pada pemilihan populasi yang akan digunakan pada penelitian. Penelitian Julyana Sherly menggunakan

populasi perusahaan jasa perbankan sebagai populasinya sedangkan penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai populasi karena Intellectual Capital serta profitabilitas mempunyai kaitan yang erat dengan perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Kedua, perbedaan pada variable penelitian. Pada penelitian Julyana Sherly memilih variable independen yaitu intellectual capital saja sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan variable independen yaitu Intellectual Capital dan Profitabilitas perusahaan. Pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur intellectual capital sama dengan yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu VAICTM (*value added intellectual coefficient*) sedangkan profitabilitas akan diukur dengan ratio ROA (*Return on Asset*) dengan Kemudian pada variable dependen juga terdapat perbedaan yaitu penelitian Julyana Sherly menggunakan kinerja keuangan sebagai variable dependennya sedangkan pada penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variable dependen yang akan diukur dengan indicator Tobins'Q.

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)** .

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pada fenomena dan fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, berikut ini adalah masalah-masalah yang muncul dan akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran Tobins'Q?
2. Apakah *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran Tobins'Q?
3. Apakah *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran Tobins'Q?
4. Apakah profitabilitas dengan menggunakan pengukuran ratio ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran Tobins'Q?
5. Apakah Leverage dengan menggunakan pengukuran Debt Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran Tobins'Q?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian pertanyaan pada masalah penelitian di atas, maka berikut akan diuraikan tujuan dari penelitian ini secara terperinci adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q.
2. Menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q.
3. Menganalisis pengaruh *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ratio ROA terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q.
5. Menganalisis pengaruh leverage yang diukur dengan debt ratio terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan, khususnya mengenai *Intellectual Capital* serta berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai factor-faktor apa saja yang dipertimbangkan untuk menilai suatu kinerja dalam sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk penyempurnaan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis tentang bagaimana *Intellectual Capital* memberikan pengaruh penting terhadap nilai suatu perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi informasi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan penerapan *intellectual capital* di perusahaan untuk dapat menciptakan nilai perusahaan.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi dengan mengukur kinerja *intellectual capital* yang selanjutnya dapat digunakan untuk menilai perusahaan

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka peneliti merasa perlu untuk membuat batasan masalah dalam penelitian ini agar

penelitian tidak terlalu luas dan menyimpang pada saat diteliti oleh penulis serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Penelitian ini dibatasi oleh pengaruh intellectual capital dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator Tobins'Q serta penelitian ini hanya menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan terdiri dari lima bab yang mana kelima bab tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Gambaran umum mengenai masing-masing bab terurai seperti berikut ini :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini, dan manfaat penelitian beserta sistematika pembahasan penelitian.

Bab II Landasan Teoritis

Pada bab ini menguraikan mengenai tentang tinjauan teoritis/pustaka yang relevan serta konsep yang akan diteliti. Di dalamnya juga terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Bab ini juga berisi

tentang kerangka pemikiran penulis terhadap penelitian ini serta pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel yang akan dipilih serta sumber data dalam penelitian ini, bagaimana teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variable operasional dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dengan metode penelitian yang telah ditentukan secara mendalam dan terperinci serta pembahasan terkait tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan melakukan penelitian ini yang sesuai dengan tujuan penelitian berserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya, perusahaan, dan lembaga pendidikan.